

## DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2014). *Standards of medical care in diabetes. Diabetes Care*, 37 (1); 14-15.
- Anggraini, A.D., Waren, A., Situmorang, E., Asputra, H., Siahaan, S.S. (2009). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada pasien yang berobat di poliklinik dewasa puskesmas Bangkinang periode Januari sampai Juni 2008*. Karya Tulis Ilmiah Strata satu, Fakultas Kedokteran Universitas Riau, Riau.
- Andarmoyo, S., Nurhayati, T. (2013). *Laki-laki dan riwayat keluarga dengan penyakit jantung koroner (PJK) beresiko terhadap kejadian PJK*. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo.
- Ardini, D.N.E. (2007). *Perbedaan Etiologi Gagal Jantung Kongestif pada Usia Lanjut dengan Usia Dewasa di Rumah Sakit Dr. Kariadi*. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Unuversitas Diponegoro, Semarang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset kesehatan dasar*. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2007). *Riset kesehatan dasar*. Jakarta.
- Chen, Y., et. Al. (2013). Association between body mass index and cardiovascular disease mortality in east Asians and south Asians: pooleed analysis of prospective data from the asia cohort councortium. *BMJ (British Medical Jurnal)*.
- Dahlan, S. (2013). *Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007). *Pedoman pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.

- Djohan, T.B.A. (2004). *Penyakit Jantung Koroner Dan Hypertensi*. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Ekawati, F.F. (2010). *Upaya Mencegah Penyakit Jantung dengan Olahraga*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Faridah, V.N. (2009). Hubungan pengetahuan perawat dan peran perawat sebagai pelaksana dalam penanganan pasien gawat darurat dengan gangguan sistem kardiovaskuler. *Surya*, 2 (IV); 6–10.
- Mendis, S., Puska P., Norrving, B. (Eds). (2011). *Global Atlas on Cardiovascular Disease Prevention and Control*. World Health Organization (in collaboration with the World Heart Federation and World Stroke Organization), Geneva.
- Gotera, W., Aryana, S., Suastika, K., Santoso, A., Kuswardhani, T. (2006). Hubungan antara obesitas sentral dengan adiponektin pada pasien geritari dengan penyakit jantung koroner. *Journal Penyakit Dalam*, 7 (2); 104-6.
- Hariadi, Ali, A.R. (2005). *Hubungan obesitas dengan beberapa faktor risiko penyakit jantung koroner di laboratorium klinik prodia*, Makassar.
- Hasan, H. (2005). Resiko penyakit jantung koroner terhadap hipertensi. *Majalah Kedokteran Nusantara*, 38 (3); 264-268.
- Jaji. (2012). *Peran keperawatan komunitas dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat menuju MDGs 2015*. Universitas Sriwijaya, Indonesia.
- Jones, L., Shivaji, S., Cosby, A.G., Morgan, T. (2011). Obesity, Cardiovascular Disease & Diabetes. Diakses 16 Januari 2015, dari <http://www.ssrc.msstate.edu/wp-content/uploads/4-obescvddiab-091510SmallestSize2.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Strategi nasional penerapan pola konsumsi makanan dan aktifitas fisik untuk mencegah penyakit tidak memular*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Waspadai hipertensi kendalikan tekanan darah*. Jakarta.

- Lakka HM, Lakka TA, Tuomilehto J, Aalonen J.T. (2002). Abdominal Obesity is Associated with Increased Risk of Acute Coronary Events in Men. *European Heart Journal*, 23: 706-13.
- Lewis, Heitkemper, Dirksen, O'Brian, & Bucher. (2007). *Medical Surgical Nursing: Assesment and Management of Clinical Problem*. 2<sup>nd</sup>. USA: Mosby.
- Mangku, S. (2000). *Kekhususan rokok Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mariyono, H.H., Santoso, A. (2007). Gagal jantung. *Journal Penyakit Dalam*, 8 (3); 85-94.
- Mawi, M. (2005). Indeks massa tubuh sebagai determinan penyakit jantung koroner pada orang dewasa berusia di atas 35 tahun. *Journal Kedokteran Trisakti*, 23 (3); 87-92.
- Nastiti, D. (2011). *Gambaran factor resiko kejadian stroke pada pasien stroke rawat inap di rumah sakit karakatau medika*. Karya tulis ilmiah, Universitas Indonesia, Depok.
- Nursalam (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Thesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rahmawati , M.L.A. (2010). *Hubungan antara usia dengan prevalensi dugaan mati mendadak*. Karya tulis ilmiah, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Supriyono, M. (2008). *Faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung koroner pada kelompok usia < 45 tahun*. Tesis program pasca sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suyanto. (2011). *Metodologi dan aplikasi penelitian keperawatan*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Stroke Association. (2010). *Converging Risk Factors*. 25 Januari 2015. [www.strokeassociation.org](http://www.strokeassociation.org)
- Wantiyah. (2010). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri pasien penyakit jantung koroner dalam konteks asuhan keperawatan di RSD. dr. Soebandi Jember*. Tesis, Universitas Indonesia. Depok.

- Wahyuniari, I., Ratnayanti, D., Mayun, Wiryawan, S., Linawati, Sugiritama. (2010). Deteksi dini dan penanganan faktor risiko penyakit kardiovaskular pada penduduk usia 45 tahun ke atas di desa pegayaman bulelen. *Udayana Mengabdi*, 9 (2); 72-4.
- Widiasih, Ni Luh (2008), *Peran Perawat Anastesi Dalam Kegawatdaruratan*. Stikes Muhammadiyah Lamongan, Surabaya.
- World Heart Federation. (2012). *Cardiovaskuler disease*. Diakses tanggal 24 Desember 2014. <http://www.world-heart-federation.org/press/factsheets/cardiovascular-disease-risk-factors/>
- Yuliani, F., Oenzil, F., Iryani, D. (2014). Hubungan Berbagai Faktor Risiko Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 3 (1); 37-40.